

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu peneliti menggambarkan apa adanya tentang kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan.

Penelitian yang bersifat deskriptif ini memfokuskan perhatiannya pada peristiwa pada masa sekarang dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta peristiwa secara faktual dan cermat.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data tentang upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau sasaran yang dijadikan penelitian adalah pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 1 orang guru BK dan 12 orang siswa yang pernah membolos, dimana data akan dikumpulkan yaitu melalui guru yang mengajar bidang Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan pihak yang terkait.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah upaya guru bimbingan dan bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa meliputi:

- a. Masalah kebiasaan membolos.
- b. Penanganan yang diberikan melalui proses bimbingan dan konseling baik berupa sanksi maupun hadiah.
- c. Faktor pendukung/penghambat upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

C. Data Penelitian

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkenaan dengan usaha guru dalam pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yaitu meliputi:

- a. Penyebab Kebiasaan Membolos pada siswa yang perlu diperhatikan
 - 1) Malas
 - 2) ada keperluan
 - 3) tidak suka dengan gurunya
 - 4) jam pelajaran kosong
 - 5) diajak/ikut-ikutan teman
 - 6) mencari perhatian, atau pergi ke warung maupun warnet
- b. Upaya Pemecahan Masalah Kebiasaan Membolos pada Siswa
 - 1) identifikasi Kasus
 - 2) identifikasi Masalah
 - 3) diagnosis
 - 4) prognosis
 - 5) treatment
 - 6) evaluasi dan tindak lanjut
- c. Faktor pendukung/penghambat upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, meliputi:
 - 1) Latar Belakang guru BK
 - 2) Dukungan dari pihak sekolah
 - 3) Siswa
 - (a) Faktor Internal (dari dalam diri siswa)
 - (b) Faktor eksternal (dari luar diri siswa)
 - 4) Sarana dan Prasarana

Data tersebut akan digali dalam penelitian ini, melalui upaya pengumpulan data, seperti wawancara (tanya jawab) dan studi dokumenter. Data tersebut dilihat dari pengumpulan data yang digali dari guru BK mengenai upaya pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa.

2. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, yaitu:

- a. Keadaan tenaga pengajar dan tata usaha SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- b. Keadaan konselor atau guru BK di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- c. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- d. Keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

1. Responden, yaitu satu orang guru BK dan 12 orang siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
2. Informan, yaitu pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, baik kepala sekolah, tata usaha, wali kelas dan guru mata pelajaran.

3. Studi dokumenter, yaitu segala dokumen tertulis maupun gambar mengenai data yang diperlukan dalam upaya pemecahan masalah kebiasaan membolos siswa dan data siswa serta faktor pendukung bimbingan dan konseling.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung mengenai upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos siswa.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan (Tanya jawab) yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan atau langsung.³⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos siswa di sekolah dan untuk mengetahui penyebab masalah kebiasaan membolos yang terjadi pada siswa.

³⁷Sumanto, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Metode Kualitatif dan Statistik, (Jakarta: Andi Offset, 1995), h.86

3. Studi Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan, arsip dan dokumen bimbingan dan konseling serta data siswa dan sekolah yang berhubungan dengan masalah kebiasaan membolos siswa

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpul Data
1.	Upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyebab siswa membolos diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> 1) Malas 2) Ada keperluan 3) Tidak suka dengan gurunya 4) Jam pelajaran kosong 5) Diajak teman 6) Mencari perhatian, pergi ke warung ataupun warnet. b. Pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa melalui beberapa tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi kasus 2) Identifikasi masalah 3) Diagnosis 4) Prognosis 5) Treatment 6) Evaluasi dan tindak lanjut c. Faktor pendukung/penghambat upaya guru bimbingan dan konseling meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang guru BK 2) Dukungan dari pihak sekolah 3) Siswa <ul style="list-style-type: none"> (1) faktor internal (dari dalam diri siswa) (2) faktor eksternal (dari luar diri Siswa) 4) Sarana dan prasarana 	Guru BK Guru BK Guru BK Guru BK Guru BK Guru BK	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara, observasi

2.	<p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, yaitu:</p> <p>a) keadaan tenaga pengajar dan Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p> <p>b) keadaan guru bimbingan konseling SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p> <p>c) keadaan siswa</p> <p>d) keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</p>	<p>Tata Usaha</p> <p>Tata usaha</p> <p>Tata usaha</p> <p>Tata usaha</p>	<p>Dokumenter, Wawancara</p> <p>Dokumenter, Wawancara</p> <p>Dokumenter, Wawancara,</p> <p>Observasi</p>
----	---	---	--

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu peneliti mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti atau belum dan mengetahui lengkap atau tidaknya data yang dikumpulkan benar-benar telah dapat dipahami.
- b. Kooding, yaitu mengklasifikasikan sumber data dan hasil jawaban responden serta informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.
- c. Klasifikasi, yaitu setelah data-data yang diberikan kode-kode tertentu kemudian diklasifikasikan sesuai jenisnya dengan data mengenai masalah-masalah yang tercampur dengan data lain.

- d. Mengolah berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk. Kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan.

2. Metode Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling terhadap pemecahan masalah kebiasaan membolos pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menarik kesimpulan dengan induktif, yaitu menarik simpulan dari hal yang bersifat khusus menjadi suatu simpulan umum berdasarkan kenyataan atau data di lapangan.

Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang dilaksanakan.³⁸

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian

³⁸Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 89

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan melalui Biro Skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b. Revisi desain proposal
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam pengumpulan data
- d. Persiapan teknis pengumpulan data di lapangan terutama dalam pembuatan pedoman wawancara, angket serta instrumen penggali data lainnya.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
- b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk disjikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.